

## BAB IV

### PERAN LIGA ARAB DALAM PENYELESAIAN KONFLIK SURIAH

#### A. Keterlibatan Liga Arab Dalam Penyelesaian Konflik Suriah

##### 1. Kewenangan Liga Arab Sebagai Organisasi Internasional

Liga Arab sebagai organisasi Internasional yang dibentuk untuk menyuarakan aspirasi politik di kawasan Timur Tengah sesuai dengan tujuan berdirinya Liga Arab. Liga Arab memiliki kekuatan untuk mengatur negara – negara anggotanya apabila terjadi konflik antar negara Liga Arab maupun di dalam negara anggota, Seperti yang terjadi di Suriah. Liga Arab memiliki wewenang untuk menyelesaikan konflik di Suriah, melalui media resolusi konflik. Dengan kekuatan yang dimiliki Liga Arab seharusnya bisa menghentikan kekerasan yang terjadi di Suriah, karena Liga Arab sebagai organisasi internasional memiliki wewenang diatas negara – negara anggotanya.

Liga Arab memiliki kekuasaan yang mengikat negara – negara anggotanya untuk mengikuti kesepakatan – kesepakatan yang telah dibuat seiring berdirinya Liga Arab. Berdasarkan wewenang tersebut, Liga Arab berhak dan memiliki tanggung jawab untuk mendamaikan kedua belah pihak yang berkonflik di Suriah yaitu kelompok oposisi dan pemerintahan Bashar Al- Assad, melalui penyelesaian konflik berupa perundingan – perundingan politik yang difasilitator oleh Liga Arab. Ataupun liga Arab mengupayakan

penyelesaian konflik yang bisa diterima oleh kelompok oposisi maupun pemerintahan Bashar Al - Assad. Melalui penyelesaian konflik yang adil sehingga dapat berjalan dengan sepenuhnya di Suriah.

Liga Arab telah membekukan keanggotaan Suriah sebagai member dari Liga Arab pada 12 November 2011 sebagai bentuk kewenangan Liga Arab sebagai Organisasi Internasional yang mewadahi negara – negara di kawasan Timur Tengah termasuk Suriah. Pembekuan keanggotaan Suriah akibat Pemerintah Suriah melanggar kesepakatan yang telah di buat oleh Liga Arab. Pada tanggal 10 September, Nabil Al- Arabi terbang ke damaskus dan bertemu dengan Presiden Bashar Al- Assad. Lagi – Lagi Nabil Al- Arabi mendesak Bashar Al- Assad agar menghentikan segala bentuk tindak kekerasan dan kekejaman terhadap penduduk sipil. Di awal November 2011, Liga Arab mengumumkan bahwa Pemerintah Suriah bersedia untuk mengakhiri tindakan kekerasan dan kekejamannya, menarik pasukan, membebaskan para tawanan, memulai dialog dengan warganya dan mengizinkan pengamat dan wartawan bebas bergerak tetapi, ternyata, Suriah tidak melaksanakan kesepakatan itu<sup>44</sup>. sehingga pada tanggal 12 November 2012 Liga Arab sepakat untuk memberhentikan Suriah dari Liga Arab.

Dalam Perundingan yang berlangsung di Kairo Mesir, Liga Arab juga mengundang partai – partai oposisi Suriah untuk hadir ke dalam perundingan

---

<sup>44</sup> Trias Kuncahyono, Musim Semi di Suriah Anak – anak Sekolah Penyulut Revolusi, Penerbit buku Kompas, Jakarta, 2013. Hal.207

tersebut. Di dalam perundingan tersebut, hanya tiga negara yang menyatakan tidak setuju dengan pembekuan Suriah sebagai anggota Liga Arab yaitu Suriah sendiri, Lebanon dan Yaman. Sedangkan 18 negara lainnya menyatakan setuju dengan Liga Arab. Dalam perundingan ini terdapat suara abstain yang berasal dari Irak.

Bentuk lain dari wewenang Liga Arab di Suriah adalah mengirimkan tim pengamat ke Suriah. Dimulai pada tanggal 19 Desember 2011 ketika pemerintah Suriah menyetujui protocol Liga Arab. Sebelumnya pemerintah Suriah tidak sepakat dengan protokol tersebut, karena dianggap melanggar kedaulatan dari negara Suriah. Namun pemerintahan Suriah mendapat tekanan dari Barat dan negara – negara yang berada di kawasan Timur Tengah maka Suriah akhirnya menerima kesepakatan tersebut.

Suriah bersedia teken Protokol Liga Arab yang isinya mengizinkan Liga mengirimkan tim monitor ke kawasan konflik. Demikian disampaikan Menteri Luar Negeri Suriah Walid al-Muallem kepada wartawan. "Kami tidak akan teken Protokol Liga Arab jika tidak ada kedaulatan suriah," ujarnya kepada wartawan di Damaskus. Sebagaimana dilaporkan wartawan *AFP*, Wakil Menteri Luar Negeri Suriah Faisal al-Maqdad dan Asisten Sekretaris Jenderal Liga Arab Ahmed Ben Helli menandatangani dokumen di markas besar Liga di Kairo. Muallem jelaskan, Rusia telah meminta Suriah meneken Protokol yang isinya memberikan izin kepada para pengamat demi menghindari lebih banyak darah tumpah dan "Suriah mendengarkan saran

tersebut". Pemimpin Liga Arab, Nabil al-Arabi, mengatakan tim pendahulu akan segera berangkat menuju Damaskus.

Mereka bekerja selama 72 jam setelah Suriah sepakat mengakhiri kerusuhan berdarah yang telah berlangsung sembilan bulan. "Dalam waktu dua atau tiga hari, tim pengamat yang dipimpin oleh Asisten Sekretaris Jenderal Liga Arab Samir Seif al-Yazal segera berangkat. Beliau akan disertai pengamat keamanan, hukum, dan administrasi," kata Arabi kepada wartawan. "Liga Arab memiliki daftar 100 nama pengamat dari Arab, LSM, dan perwakilan negara-negara Arab," ujarnya. Pada kesempatan itu, Arabi meminta kepada seluruh pihak terkait untuk menunjukkan sikap "kerja sama yang baik" demi mengimplementasikan kesepakatan yang sudah diteken. Misi ini, jelasnya, akan mengizinkan kepada para pengamat berkeliling ke seluruh wilayah Suriah secara bebas untuk memantau situasi dan draf laporan<sup>45</sup>.

Protokol Liga Arab tersebut ditandatangani oleh Suriah dan Liga Arab di Kairo melalui mediasi yang dilakukan oleh Irak. Yang memungkinkan bagi Liga Arab untuk menurunkan pengamat nya ke Suriah. Protokol ini juga bertujuan untuk memulai pembicaraan dengan kelompok oposisi maupun dengan pemerintah Suriah. Kehadiran Pengamat Liga Arab di Suriah juga berupaya untuk meminta pemerintah Suriah menarik pasukan nya dan membebaskan tahanan – tahanan yang dipenjarakan oleh Pemerintahan

---

<sup>45</sup> <http://www.tempo.co/read/news/2011/12/20/115372665/Suriah-Izinkan-Liga-Arab-Kirim-Tim-Monitor>, di posting pada tanggal 20 Desember 2011.

Bashar Al- Assad. Para pengamat Liga Arab tersebar di seluruh penjuru Suriah.

Kewenangan Liga Arab jelas dinyatakan didalam protokol Alexandria maupun Piagam Liga Arab, bahwa Liga Arab memiliki posisi yang lebih tinggi daripada negara – negara anggota Liga Arab. Liga Arab bisa melakukan intervensi terhadap negara – negara anggota apabila terjadi konflik eksternal maupun konflik internal yang terjadi di negara anggota Liga Arab. Liga Arab akan melindungi kedaulatan negara – negara anggotanya sesuai dengan tujuan didirikannya Liga Arab. Persatuan bangsa – bangsa Arab adalah cita – cita yang ingin dicapai oleh Liga Arab. Memperkecil sengketa antara negara anggota maupun bangsa Arab pada umumnya dan kemudian menyelesaikan perselisihan yang terjadi di antara pihak – pihak yang terlibat konflik. Liga Arab akan berusaha untuk menjaga perdamaian bangsa- bangsa Arab dengan mengusulkan solusi – solusi yang akan menciptakan perdamaian di daerah – daerah konflik.

Sebagai organisasi internasional, Liga Arab memiliki kapasitas untuk melakukan upaya melalui langkah – langkah diplomasi yang bertujuan untuk menyelesaikan konflik di Suriah sehingga kekerasan yang terjadi selama konflik dapat diminimalisir oleh Liga Arab. Kekuasaan yang dimiliki Liga Arab berdasarkan piagam Liga Arab yang menjadi landasan Liga Arab sebagai Organisasi Internasional. Bahwa Liga Arab memiliki legitimasi dalam menyelesaikan konflik di Suriah walaupun Liga Arab tidak berhasil untuk

menekan Pemerintahan Bashar Al- Assad untuk menyetujui opsi – opsi penyelesaian konflik yang di tawarkan oleh Liga Arab untuk menyelesaikan konflik di Suriah. Berikut langkah – langkah diplomasi terkait kewenangan Liga Arab sebagai organisasi internasional dalam penyelesaian konflik di Suriah

Tabel 4.1 Kewenangan Liga Arab sebagai Organisasi Internasioanal Melalui Langkah – Langkah Diplomatik

No.	Tanggal	Kewenangan
1.	12 November 2011	Liga Arab menskors keanggotaan Suriah
2.	27 November 2011	Negara –negara arab memveto penerapan sanksi ekonomi terhadap Suriah.
3.	22 Januari 2012	Liga Arab mendesak Bashar Al- Assad untuk turun dari pemerintahan Suriah
4.	10 Maret 2012	Liga Arab membuka pembicaraan dengan Bashar Al – Assad bersama utusan khusus Liga Arab Kofi Annan

Sumber : Trias Kunchayono, Musim Semi di Suriah Anak – anak Sekolah Penyulut Revolusi, Penerbit buku Kompas, Jakarta, 2013. Hal. 267

Negara – negara arab, sepakat menerapkan sangsi ekonomi terhadap Suriah sejak Liga Arab memberlakukan pembekuan keanggotaan Suriah di dalam Liga Arab. 19 negara anggota menyetujui sangsi ekonomi yang akan

diberlakukan oleh Liga Arab. Pemberlakuan sanksi ekonomi ditentang oleh Suriah, Libanon dan Yaman, sedangkan Irak abstain dalam pemungutan suara yang berlangsung. Arab Saudi, Qatar dan Yordania mendukung Liga Arab untuk memberlakukan sanksi ekonomi terhadap Suriah. hal ini disebabkan bahwa ketiga negara ini sangat mendukung kelompok oposisi

## **2. Pengaruh Liga Arab Terhadap Pemerintahan Basshar al – Assad dan Kelompok Oposisi**

Dalam konflik Suriah, tentu saja Liga Arab memiliki pengaruh kepada pemerintahan Bashar Al- Assad maupun kelompok oposisi. Namun dalam keadaannya pengaruh tersebut mengalami dinamika – dinamika seiring dengan berjalannya waktu. Pengaruh Liga Arab kepada pemerintahan Basshar Al- Assad, mengalami dinamika yang cukup signifikan. Pada Desember 2011 Liga Arab mampu menekan Pemerintahan Bassar Al- Assad untuk memberikan jalan bagi Liga Arab untuk menyelesaikan konflik di Suriah dengan menerima para pengamat Liga Arab di Suriah. Suriah setuju untuk mentandatangani protokol yang telah dibuat oleh Liga Arab. Hal ini didasari oleh diberlakukannya sanksi ekonomi oleh Liga Arab terhadap Suriah. Sanksi ekonomi tersebut merupakan tindakan Liga Arab setelah disepakatinya Pembekuan Suriah sebagai Anggota Liga Arab. Namun pembekuan Liga Arab dan dilakukannya misi Pengamat liga Arab di Suriah tidak mengurangi intensitas konflik tersebut.

Dengan adanya misi Liga Arab di Suriah, korban jiwa terus berjatuhan. Ketika misi pengamat Liga Arab di Suriah akan selesai, mereka bersidang di Kairo, 22 Januari 2012, untuk mendiskusikan masa depan misi. Dalam pertemuan itu, mereka sepakat untuk memperpanjang misi. Dan, ada satu keputusan yang membuat Presiden Suriah Basshar al-Assad menolak mentah – mentah usul Liga Arab. Liga Arab menyerukan agar Presiden Bashar Al-Assad menyerahkan kekuasaan kepada wakil presiden dan membentuk persatuan pemerintahan persatuan nasional. Pemerintahan Bashar Al – Assad menilai bahwa kesepakatan yang diusulkan oleh Liga Arab adalah sebagai intervensi terhadap konflik Suriah. Hal ini sudah dikemukakan dengan tegas oleh pemerintahan Bassar Al-Assad saat mentandatangani perjanjian yang diusulkan Liga Arab saat melibatkan para pengamat di Suriah. Pemerintahan Basshar Al- Assad menolak intervensi Liga Arab serta Liga Arab harus melindungi kedaulatan Suriah. Kemudian pemerintahan Suriah akan melakukan penarikan militer, membebaskan tahanan – tahanan yang telah dipenjara serta mengurangi genjatan senjata dengan kelompok oposisi.

Misi Pengamat di Suriah tidak bertahan lama, setelah dinyatakan gagal oleh beberapa negara seperti Arab Saudi dan negara – negara yang tergabung di dalam dewan kerja sama Teluk. Arab Saudi dan Negara Negara Teluk tersebut lalu menarik pengamat dari Suriah, dan serta merta misi pengamat Liga Arab diberhentikan. Hal ini didasari oleh dilanggar nya kesepakatan yang



telah di sepakati bersama – sama. Pemerintah Bashar Al- Assad melanggar kesepakatan tersebut karena Liga Arab mencoba mengintervensi secara terang – terangan terhadap politik di Suriah.

Sikap pemerintahan Basshar Al- Assad juga menolak proposal yang diajukan oleh Kofi Annan selaku utusan dari PBB dan Liga Arab setelah upaya Liga Arab melalui pengamat Liga Arab untuk menyelesaikan konflik di Suriah gagal. Pemerintah Suriah menolak semua permohonan mediasi penyelesaian konflik yang disampaikan oleh Mantan Sekretaris Jenderal PBB Kofi Annan sebagai utusan dari PBB dan Liga Arab. Dilansir *CNN*, Selasa 13 Maret 2012, sumber di pemerintahan Suriah mengatakan, Presiden Bashar al- Assad menolak semua proposal dari PBB dan Liga Arab karena mereka tidak mengakui Annan sebagai utusan organisasi tersebut. Suriah juga tidak akan melakukan apapun untuk perdamaian sampai oposisi meletakkan senjata mereka. Jawaban tidak langsung dari pemerintah itu sekaligus mengakhiri penantian Annan, paska pertemuannya dengan Assad Sabtu pekan lalu di Damaskus. Sebelumnya, dia mengatakan menyerahkan seluruhnya keputusan di tangan pemerintah Assad. "Saat saya menerima jawabannya nanti, kita akan tentukan langkah selanjutnya. Tapi pembunuhan dan kekerasan harus dihentikan. Rakyat Suriah telah melalui banyak penderitaan. Mereka layak untuk dapat yang lebih baik," kata Annan. Selain bertemu dengan pemerintah Suriah, Annan juga bertemu dengan kelompok oposisi Suriah, Dewan

Nasional Suriah, di Turki. Dia mengatakan, berbagai pertemuan itu menghasilkan pembicaraan yang produktif<sup>46</sup>.

Hubungan Liga Arab dengan Suriah tidak berjalan dengan baik, namun Pemerintahan Bashar Al- Assad tetap membuka komunikasi dengan Liga Arab, sebagai organisasi internasional yang mencoba untuk menghentikan konflik di Suriah. Akan tetapi upaya Liga Arab di Suriah selalu tertunda oleh sikap pemerintahan Bashar Al-Assad. Karena menurut Bashar Al- Assad, keputusan yang dibuat oleh Liga Arab justru melanggar kedaulatan Suriah sebagai negara merdeka. Penyelesaian konflik yang telah disetujui oleh Liga Arab cenderung memihak kelompok oposisi. Sehingga kesepakatan maupun proposal yang dibuat oleh Liga Arab , ditentang oleh Pemerintahan Bashar Al- Assad.

Liga Arab sebagai Organisasi Internasional dalam konflik Suriah memiliki pengaruh terhadap kelompok oposisi setelah komunikasi yang dibuka oleh Liga Arab terhadap Pemerintahan Bashar Al- Assad berakhir dengan kegagalan. Liga Arab terus memberikan dukungannya terhadap kelompok oposisi yaitu Dewan Nasional Suriah. Dewan Nasional Suriah patuh terhadap keputusan Liga Arab terhadap mekanisme penyelesaian konflik yang akan diterapkan oleh Liga Arab dalam konflik Suriah. Liga Arab mengakui Dewan Nasional Suriah sebagai oposisi pemerintahan

---

<sup>46</sup> <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/296077-suriah-tolak-permohonan-damai-pbb-liga-arab>, diposting pada tanggal 14 Maret 2012.

Bashar Al- Assad. Liga Arab mengakui Dewan Nasional Suriah, karena kelompok oposisi terus membuka diri terhadap penyelesaian melalui Liga Arab.

Sekretaris Jenderal Liga Arab, Nabil al Arabi, Kamis (3/11) bertemu delegasi dari oposisi Dewan Nasional Suriah, sehari setelah Damaskus menyetujui inisiatif Arab untuk penyelesaian krisis Suriah. Di mana Liga Arab meminta pemerintah Suriah segera menghentikan aksi kekerasan dan menggelar dialog nasional dengan semua komponen dari oposisi Suriah. Seorang anggota Dewan Nasional Suriah, Nashar Samir mengatakan kepada para wartawan setelah pertemuan bahwa Sekjen Liga Arab telah menjelaskan rincian dari inisiatif Arab yang bertujuan untuk mencari solusi Arab mengenai krisis Suriah, terutama upaya untuk menghentikan pertumpahan darah di Suriah. "Sekjen juga memberitahu kami bahwa ada Komite Menteri Arab di sesi permanen yang akan memantau situasi Suriah dan tindak lanjut dari pelaksanaan inisiatif Arab<sup>47</sup>.

Liga Arab mempengaruhi Dewan Nasional Suriah untuk melakukan pembicaraan dengan pemerintahan Bashar Al- Assad melalui Liga Arab. Penyelesaian melalui perundingan merupakan media yang digunakan Liga Arab untuk menyelesaikan konflik yang bergulir di Suriah. Dengan terjalannya komunikasi antara Liga Arab dengan Dewan Nasional Suriah

---

<sup>47</sup> <http://www.wartanews.com/timur-tengah/606e9941-20c0-4886-8e46-3ab6e8e2a478/sekjen-liga-arab-temui-delegasi-dewan-nasional-suriah> diposting pada tanggal 3 November 2011

membuka peluang alternatif apabila perundingan antara kelompok oposisi dengan Pemerintah Suriah mengalami jalan buntu.

## **B. Peran Liga Arab dalam Peacemaking**

Seiring dengan bergulirnya konflik di Suriah, Liga Arab sebagai organisasi yang memiliki kewenangan untuk menyelesaikan konflik di Suriah telah melakukan upaya untuk menyelesaikan konflik ini secepat mungkin. Namun dalam faktanya Liga Arab belum mampu menyelesaikan konflik antara pemerintahan Bashar Al-Assad dengan kelompok oposisi yaitu Dewan Nasional Suriah. Liga Arab telah membuat rencana perdamaian dengan kedua belah pihak ada 2 peran yang dilakukan oleh Liga Arab dalam menyelesaikan konflik dengan menempuh jalur perdamaian

### **1. Arab League Peace Initiative**

Liga Arab membentuk sebuah inisiatif yang menjadi permulaan bagi Liga Arab untuk memposisikan diri di dalam penyelesaian konflik Suriah. Inisiatif Liga Arab merupakan keputusan dewan Liga Arab, melalui pertemuan dewan Liga Arab di Kairo pada awal Januari 2012. Inisiatif Liga Arab menyerukan pembentukan pemerintahan persatuan nasional selama 2 bulan. Pembentukan pemerintahan yang baru memungkinkan untuk peleburan antara Pemerintahan Bashar Al-Assad dengan Dewan Nasional Suriah sebagai oposisi.

Pemerintahan persatuan nasional ini akan dipimpin oleh kedua belah pihak yang diantaranya ada delegasi atau wakil dari pemerintahan Bashar Al- Assad dan Dewan Nasional Suriah. Inisiatif Liga Arab mengajurkan pemerintahan Bashar Al-Assad untuk melaksanakan ketentuan Liga Arab serta menyiapkan pemilihan parlemen dan presiden multi hukum yang sesuai dengan hukum. Dan akan diawasi oleh pemantau dari Liga Arab maupun pemantau dari dunia Internasional.

Inisiatif Liga Arab juga membentuk pemerintahan Bashar Al- Assad untuk sepenuhnya bekerja sama dengan pemerintah rekonsiliasi nasional yang memungkinkan pemerintahan Bashar Al- Assad untuk menyerahkan tugas dan wewenang nya kepada pemerintah rekonsiliasi nasional selama pemerintahan suriah mengalami transisi. Inisiatif Liga Arab juga meminta kepada pemerintahan Suriah untuk melepaskan para tahanan yang telah ditangkap oleh militer Suriah dan menghentikan operasi militer di kota kota maupun pemukiman penduduk. Penghentian operasi militer di Suriah akan memberi ruang kepada para pengamat liga arab maupun para pengamat dari internasional untuk memantau keadaan Suriah. Liga Arab juga meminta dukungan dari Dewan Keamanan PBB untuk menegaskan posisi Liga Arab atas konflik Suriah.

Namun dalam perjalanannya, Inisiatif Liga Arab mengalami penolakan oleh Pemerintahan Bashar Al- Assad setelah Liga Arab merampungkan Inisiatif atas revolusi Suriah. Pemerintahan Bashar Al- Assad

menolak keputusan yang telah dibuat oleh Dewan Liga Arab . Pemerintahan Bashar Al- Assad menuding keputusan yang elah dibuat oleh Dewan Liga Arab melalui Deklarasi Revolusi Liga Arab merupakan sebuah pelanggaran atas kedaulatan negara Suriah Pemerintahan Bashar Al- Assad menganggap bahwa keputusan Liga Arab merupakan intervensi dalam urusan internal Suriah. Pemerintahan Bashar Al- Assad menegaskan bahwa Liga Arab telah keluar dari tujuan dibentuknya Liga Arab yang tidak sesuai dengan piagam Liga Arab.

Menteri Luar Negeri Suriah Walid al-Moallem mengkritik keras inisiatif terbaru Liga Arab untuk mengakhiri pemberontakan oposisi yang sudah 10-bulan di Suriah, menyebutnya sebagai "persekongkolan" untuk menginternasionalkan krisis itu. Berbicara dalam sebuah konferensi pers Selasa, Moallem mengatakan mitranya di Liga Arab, yang beranggota 22 negara, menyetujui rencana yang mereka ketahui akan ditolak Suriah sebagai pelanggaran kedaulatan.

Damaskus akan menolak setiap inisiatif yang dibuat pada pertemuan puncak Liga Arab yang berkaitan dengan kekerasan di Suriah, juru bicara kementerian luar negeri Suriah mengatakan pada hari Rabu kemarin (28/3), menambahkan mereka hanya akan berurusan dengan negara-negara Arab secara individual.Suriah diskors dari liga Arab pada bulan November tahun lalu akibat tentara melakukan kekerasan terhadap pemberontakan yang

melawan pemerintahan Presiden Bashar Assad yang dimulai tahun lalu dan telah merenggut 9.000 nyawa.

Liga Arab, akan melakukan pertemuan di Baghdad Kamis ini, diperkirakan akan mengeluarkan pernyataan terkait masalah Suriah. "Sejak keanggotaannya ditangguhkan, Suriah hanya akan berurusan dengan negara-negara Arab berdasarkan hubungan antar negara. Oleh karena itu kami tidak akan berurusan dengan setiap inisiatif yang dikeluarkan oleh Liga Arab di tingkat manapun," Kata juru bicara kementerian luar negeri Suriah, Jihad Makdisssi dalam pernyataan yang dirilis untuk wartawan. Hubungan antara Liga Arab dan Damaskus semakin memburuk setelah Liga Arab membekukan misi pemantauan di Suriah dan mengusulkan rencana untuk Assad agar segera melakukan transisi kekuasaan.

Inisiatif yang ditetapkan pada hari Minggu menuntut Presiden Suriah Bashar al-Assad untuk mentransfer kekuatan kepada seorang wakil dan membentuk pemerintah persatuan nasional dalam waktu dua bulan untuk mempersiapkan pemilihan umum nasional di bawah pengawasan Arab dan internasional. Liga Arab Selasa mengatakan ketuanya Nabil Elaraby dan perdana menteri Qatar mengirim surat bersama kepada Sekretaris Jenderal PBB Ban Ki-moon, meminta pertemuan untuk mendorong dukungan Dewan Keamanan PBB bagi rencana itu. Dalam pernyataan terpisah, enam negara

Teluk Arab mendesak Dewan Keamanan agar mengambil semua langkah yang diperlukan untuk memaksa Suriah mematuhi proposal Liga Arab. Tapi, Moallem mengatakan Rusia, sekutu militer penting Suriah, tidak akan mengizinkan campur tangan asing dalam urusan Suriah. Moskow telah menggunakan hak veto Dewan Keamanan untuk memblokir upaya Barat menghukum Suriah yang mencoba menumpas pemberontakan menentang 11 tahun pemerintahan otokratis Presiden Assad<sup>48</sup>.

Dalam Piagam Liga Arab pasal VIII menyatakan bahwa anggota Liga Arab harus menghormati sistem pemerintahan yang didirikan di negara anggota lainnya dan sistem pemerintahan mendapat perhatian yang eksklusif oleh negara – negara anggota. Maka negara menjauhkan diri untuk mengubah sistem pemerintahan. Pemerintahan Bashar Al – Assad menganggap inisiatif yang dibuat oleh Liga Arab merupakan sebuah konspirasi atas Suriah. Berbeda dengan Dewan Nasional Suriah yang memandang baik Inisiatif dari Liga Arab. Dewan Nasional Suriah menganggap Inisiatif Liga Arab merupakan sinyal positif dalam revolusi Suriah. Inisiatif yang telah dibuat oleh Liga Arab Dewan Nasional Suriah mendukung rencana perdamaian yang dilakukan Liga Arab, transisi pemerintahan di Suriah merupakan awal yang baik dalam menyelesaikan konflik di Suriah. Mengingat tuntutan dari demonstran adalah terciptanya pemerintahan yang baru yang lebih

---

<sup>48</sup> <http://m.voaindonesia.com/a/103933.html>, diakses 20 Juli 2013



demokratis. Sehingga kelompok oposisi sepenuhnya setuju dengan rencana perdamaian yang telah di buat oleh Liga Arab

#### **1. Peace Plan Liga Arab dan PBB**

Rencana perdamaian dibuat oleh Liga Arab dan PBB, setelah inisiatif Liga Arab ditolak oleh Pemerintahan Bashar Al- Assad. Rencana perdamaian ini dibuat oleh Liga Arab dan PBB sebagai tindak lanjut upaya Liga arab untuk menyelesaikan konflik di Suriah yang dimulai pada Maret 2012, dan menyetujui Koffi Annan sebagai utusan khusus Liga Arab dan PBB. Rencana Perdamaian ini merupakan hasil dari KTT Liga Arab di Baghdad, Irak pada bulan Maret 2012 Rencana perdamaian untuk menekan Pemerintahan Bashar Al-Assad dan Dewan Nasional Suriah untuk menghentikan genjatan senjata satu sama lain dan melakukan dialog. Rencana perdamaian Liga Arab dan PBB juga tidak mendesak Pemerintahan Bashar Al- Assad turun seperti yang dilakukan Liga Arab dalam Peace Initiative ( Inisiatif Perdamaian ) . rencana perdamaian ini didukung oleh pemerintah China dan Rusia. China dan Rusia mendukung Liga dan PBB untuk menghentikan kekerasan dan tidak memihak kepada salah satu pihak.

Utusan khusus Liga Arab dan PBB Koffi Annan menegaskan bahwa rencana perdamaian ini harus bisa menghentikan kekerasan yang terjadi di Suriah. Mengacu kepada 6 poin rencana perdamaian yang telah disepakati Liga Arab dan PBB. Adapun 6 poin rencana perdamaian yang akan dilaksanakan Liga arab dan PBB :

- a. Commit to work with the envoy in an inclusive Syrian-led political process to address the legitimate aspirations and concerns of the Syrian People, and, to this end, commit to appoint an empowered interlocutor when invited to do so by the Envoy;
- b. Commit to stop fighting and achieve urgently an effective United Nations supervised cessation of armed violence in all its forms by all parties to protect civilians and stabilize the country;

To this end, the Syrian government should immediately cease troop movement toward, and end the use of heavy weapon in, population centers, and begin pullback of military concentrations in and around population centres;

As these actions are being taken on the ground, the Syrian government should work with the Envoy to bring about a sustained cessation of armed violence in all its forms by all parties with an effective United Nations supervision mechanism;

Similar commitments would be sought by the envoy from the opposition and all relevant elements to stop the fighting and work with him to bring about sustained cessation of armed violence in all its form by all parties with an effective United Nations supervision mechanism;

- c. Ensure timely provision of humanitarian assistance to all areas affected by the fighting, and to this end, as immediate steps, to accept and implement a daily two hour humanitarian pause and to coordinate exact

time and modalities of the daily pause through an efficient mechanism, including at local level ;

- d. Intensify the pace and scale of release of arbitrarily detained person, including especially vulnerable categories of person and person involved in peaceful political activities, provide without delay through appropriate channels a list of all places in which such person are being detained, immediately begin organizing access to such locations and through appropriate channels respond promptly to all written request for information access or release regarding such person;
- e. Ensure freedom of movement throughout the country for journalist and a non discriminatory visa policy for them;
- f. Respect freedom of association and the right to demonstrate peacefully as legally guaranteed<sup>49</sup>.

Liga Arab dan PBB seperti yang tertuang dalam rencana perdamaian meminta kepada kedua belah pihak untuk berkerja sama dengan utusan dari Liga Arab dan PBB, menuntut komitmen pemerintahan Bashar Al- Assad dan Dewan Nasional Suriah apabila utusan dari Liga Arab dan PBB mengajak melakukan dialog. Rencana perdamaian ini juga fokus terhadap penghentian kekerasan bersenjata oleh pihak – pihak yang terlibat guna melindungi hak –

---

<sup>49</sup> [http://www.un.org/en/peacekeeping/documents/six\\_point\\_proposal.pdf](http://www.un.org/en/peacekeeping/documents/six_point_proposal.pdf) diakses pada 9 Juli 2013.

hak warga sipil, dan yang paling penting adalah menghormati kebebasan untuk melakukan demonstrasi yang dijamin oleh hukum.

Liga Arab dan PBB berperan sebagai mediator pada rencana perdamaian ini. Mencoba mencari penyelesaian antara pemerintahan Bashar Al- Assad dengan Dewan Nasional Suriah dengan menetapkan rencana – rencana yang dapat disepakati kedua belah pihak. Namun banyak kendala yang terjadi dalam proses mediasi yang dilakukan oleh utusan khusus Liga Arab dan PBB. Pemerintahan Bashar al- Assad dan Dewan Nasional Suriah melanggar kesepakatan yang telah disetujui. Genjatan senjata tidak dapat dihindarkan oleh kedua belah pihak. Seharusnya pemerintah dan kelompok oposisi bisa menahan diri untuk tidak melakukan kekerasan. Seharusnya kedua belah pihak ini bisa berkerja bersama – sama demi kelangsungan Suriah kedepan.

Mediasi yang dilakukan oleh utusan khusus Liga Arab dan PBB tidak ditanggapi oleh pemerintah Bashar Al- Assad. Pemerintahan Bashar Al- Assad menolak panggilan dari utusan khusus Liga Arab dan PBB Kofi Annan untuk menghentikan kekerasan. Sebelumnya Pemerintahan Bashar Al- Assad telah menyetujui rencana perdamaian tersebut, kemudian melanggar kesepakatan tersebut. Pemerintahan Bashar Al- Assad tidak akan menarik militer nya karena akan menurunkan keadaan di Suriah. Pihak oposisi menuding pemerintah Bashar Al- Assad tidak serius dalam rencana perdamaian yang digalang oleh Liga Arab dan PBB. Sikap pemerintahan Bashar Al- Assad

sama dengan mediasi yang dilakukan oleh Liga Arab melalui inisiatif Liga Arab. Pemerintah setuju untuk menarik militernya dan mengizinkan para pemantau berada di Suriah. Namun tetap saja mengalami kegagalan, pemerintah melanggar kesepakatan yang telah disepakati.

Dengan gagalnya rencana mediasi yang dilakukan oleh utusan khusus Liga Arab dan PBB, pada 2 Agustus 2012 Kofi Annan mengundurkan diri sebagai utusan khusus. Kofi Annan berpendapat bahwa kedua belah pihak tidak pernah mematuhi sepenuhnya rencana perdamaian yang diupayakan oleh Liga Arab dan PBB dan kekerasan di Suriah terus meningkat sehingga Annan memutuskan untuk mengundurkan diri. Annan tidak bisa memaksa pemerintahan Bashar Al- Assad dan juga kelompok oposisi dalam proses politik di Suriah. Dengan berhentinya Kofi Annan sebagai utusan khusus Liga Arab dan PBB, kemudian menunjuk Lakhdar Brahimi sebagai utusan khusus Liga Arab dan PBB setelah Kofi Annan mengundurkan diri pada awal Agustus 2012. Lakhdar Brahimi melanjutkan tugas Kofi Annan sebagai mediator untuk menyelesaikan konflik di Suriah. Dengan tugasnya sebagai mediator Lakhdar Brahimi juga belum bisa melakukan banyak hal untuk mediasi pemerintahan Suriah dan Dewan Nasional Suriah sebagai kelompok oposisi.

Lakhdar Brahimi sebagai mediator Liga Arab dan PBB melakukan upaya – upaya untuk mencapai kesepakatan damai di Suriah. Lakhdar Brahimi mencoba mendapatkan momentum untuk bisa mencapai apa yang telah

menjadi prioritas Kofi Annan ketika menjabat sebagai utusan khusus Liga Arab dan PBB yaitu menghentikan kekerasan di Suriah.

Lakhdar Brahimi masih menggunakan skrip yang sama dengan Kofi Annan yang fokus terhadap 6 poin tersebut. Walaupun konsep yang digunakan oleh Kofi Annan terbukti tidak efektif dalam menyelesaikan konflik di Suriah. kelemahan utama dari 6 poin rencana perdamaian yang digagas oleh Kofi Annan adalah tidak terjadinya kesepakatan antara pemerintahan Bashar Al- Assad mengenai komitmennya untuk menghentikan kekerasan dan mengusahakan pemerintahan yang demokratis.

Liga Arab dan PBB dalam proses mediasi, mencoba mengundang kelompok oposisi, yaitu Dewan Nasional Suriah untuk melakukan perbincangan dan juga mendesak Presiden Bashar Al- Assad untuk melakukan dialog. Lakdar Brahimi mencoba untuk membuat ketentuan penghentian sementara kekerasan yang terjadi di Suriah selama Idul Adha berlangsung. Utusan Liga Arab dan PBB ,Lakhdar Brahimi mengadakan pembicaraan dengan Bashar Al- Assad di Damaskus dan mengusulkan agar Pemerintahan Bashar Al- Assad untuk menahan diri selama idul Adha berlangsung dengan menghentikan kekerasan di Suriah.

Kelompok Oposisi Suriah, meragukan komitmen Pemerintah Bashar Al- Assad untuk menghentikan operasi militer selama Idul Adha berlangsung. Kelompok oposisi tidak yakin bahwa pemerintah akan tidak melakukan genjatan senjata dengan oposisi. Keraguan kelompok oposisi kemudian terjadi

di Suriah. kekerasan tetap saja terjadi di Suriah walaupun kedua belah pihak telah sepakat untuk tidak melakukan kontak senjata. Gencatan senjata antara pemerintah dan kelompok oposisi tetap saja berlangsung. Kelompok oposisi menyatakan bahwa kesepakatan ataupun mediasi yang dilakukan oleh Liga Arab dan PBB tidak sepenuhnya efektif dalam pengaplikasiannya. Pemerintahan Bashar Al- Assad bisa saja mangkir dari keputusan yang telah disepakati pemerintahan Suriah. sehingga kelompok oposisi juga melanggar keputusan demi keberlangsungan kelompok oposisi di Suriah. dengan demikian maka proses mediasi yang dilakukan oleh Liga Arab dan PBB belum bisa dinyatakan berhasil. Ke 6 point rencana perdamaian yang telah dirumuskan oleh Liga Arab dan PBB sampai sekarang belum ada yang dilaksanakan dengan baik oleh kedua belah pihak sehingga proses perdamaian yang dicita – citakan oleh Liga Arab dan PBB belum bisa terwujud. Secara teknis mediasi yang dilakukan oleh Liga Arab dan PBB masih belum dihormati oleh kedua belah pihak. Sehingga pelanggaran – pelanggaran hak asasi manusia terus terjadi di Suriah.

Dengan dilakukannya penyelesaian dengan rencana dan proposal perdamaian, Liga Arab mengharapkan konflik di Suriah akan sepenuhnya berakhir dengan perdamaian. Namun penyelesaian konflik yang diupayakan oleh Liga Arab terhadap kedua belah pihak belum mampu menghentikan konflik di Suriah. rencana dan proposal perdamaian yang ditawarkan oleh Liga Arab belum dapat diterapkan di Suriah.

sehingga konflik ini belum dapat terselesaikan. Berikut tabel upaya – upaya yang dilakukan oleh Liga Arab dalam konflik Suriah

Tabel 4.2  
Upaya Liga Arab dalam Penyelesaian Konflik Suriah

No	Tanggal	Upaya Liga Arab dalam Konflik Suriah
1.	22 November 2011	Liga Arab menjatuhkan sanksi terhadap Suriah untuk menekan damaskus agar mengakhiri penumpasan secara kejam terhadap demonstrasi antipemerintah yang sudah berjalan 8 bulan.
2.	27 Desember 2011	Liga Arab memulai misi pengamat di Suriah untuk memantau keadaan di Suriah.
3	Januari 2012	Liga Arab memprarkasai sebuah Peace Inisiative untuk menyelesaikan konflik di Suriah
4	Maret 2012	Liga Arab dan PBB menunjuk Kofi Annan sebagai Utusan Khusus Liga Arab dan PBB, yang memprakrasai sebuah rencana perdamaian
5.	Agustus 2012	Liga Arab kembali memprakrasai rencana perdamaian setelah kofi Annan mundur sebagai Utusan Khusus Liga Arab dan kemudian di gantikan oleh Lakhdar Brahimi

Sumber : Trias Kuncahyono, Musim Semi di Suriah Anak – anak Sekolah Penyulut Revolusi, Penerbit buku Kompas, Jakarta, 2013. Hal. 249